



## Anggaran Dinkes Sitaro Ditambah 500 Juta

**SITARO**—Keseriusan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sitaro memutuskan mata rantai penyebaran Virus Corona atau Covid 19, makin nampak.

Dinas Kesehatan (Dinkes) penambahan dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tak terduga.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinkes Sitaro dr Semuel Raule. Dia melanjutkan, untuk tahap ini, Dinkes mendapatkan tambahan anggaran dari APBD 2020 untuk mencegah terjadinya penyebaran virus corona Sitaro. Jadi, untuk mencukupi kebutuhan dasar, maka Pemda akan menyalurkan dana dari APBD.

"Jadi ada dana belanja tidak terduga di APBD, maka itu yang akan dipakai. Untuk sementara ini, kami mengusulkan 500 juta untuk memenuhi kebutuhan dasar. Seperti baju dan lain-lain," katanya.

"Jadi yang diperlukan tenaga medis untuk bertugas yang pertama adalah Alat Pelindung Diri (APD). Kan, kalau APD ke-

sehatan itu dimulai dari kepala hingga kaki. Dan selain itu juga, menyiapkan ruangan isolasi di dua Rumah Sakit (RS) baik di Tagulandang dan Siau.

Dan selain itu juga, untuk kebutuhan jika nanti ada pasien maka akan dirujuk ke Manado. Apakah menggunakan helikopter atau kapal. Walaupun hingga saat ini belum ada yang positif virus corona, tapi kita sudah harus merencanakan seperti itu. Dan kita percaya tidak akan ada di daerah kita. Dan semoga apa yang dihadapi kita saat ini, akan cepat berlalu," harapnya.

Raule menambahkan, pihaknya sudah menempatkan lima orang petugas untuk memeriksa setiap penumpang yang datang dari Manado ke Sitaro di pelabuhan.

"Untuk Pelabuhan Pehe kami tugaskan 2 Puskesmas, Pelabuhan Ulu 4 Puskesmas, Pelabuhan Makalehi 1 Puskesmas, Pelabuhan Tagulandang 2 Puskesmas, dan Pelabuhan Minanga 1 Puskesmas. Dan sekali bertugas lima orang, tapi

itu ada pergantian shift baik dari pagi, siang, dan malam," tuturnya.

Dia melanjutkan, pemeriksaan suhu tubuh pada setiap penumpang yang tiba di Pelabuhan Sitaro akan berlangsung hingga 29 Mei mendatang.

Karena pemerintah telah menetapkan status bencana Covid-19 menjadi 91 hari hingga 29 Mei 2020. Hal tersebut berdasarkan surat keputusan Kepala Badan Nasional dan Penanggulangan Bencana (BNPB) Nomor 13 A tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia dalam poin kedua.

"Jadi kita menyesuaikan dengan status kebencanaan tersebut. Dan pemeriksaan suhu badan ini dilaksanakan, sejak ada informasi ditemukannya kasus Covid-19 di Manado. Hal ini kami lakukan, sebagai pencegahan penyebaran Virus Corona," pungkasnya. (cw-04/jen)